
Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Vidyan Kadir¹, Meriyana Fransisca Dunga², Dewi Indrayani Hamin³

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

E-mail: vidyankadir991@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine how much the receivable turnover and cash turnover affect profitability as proxied by Return On Assets (ROA) partially and simultaneously. This study uses 36 samples of consumers goods industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2020. The sampling applies purposive sampling, and the data type is secondary data. The data analysis uses multiple linear regression, partial and simultaneous tests. The results show that partially receivable turnover has a positive and significant effect on profitability, while cash turnover has a negative and significant effect on profitability. The results also show the simultaneously receivable turnover and cash turnover significantly affect profitability*

Keywords: *Receivable Turnover; Cash Turnover; Profitability*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan 36 sampel perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel purposive sampling dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji parsial dan uji simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Perputaran Piutang; Perputaran Kas; Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Kondisi umum perusahaan sektor barang konsumsi dinilai cukup bertahan dari sentimen pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Sektor barang konsumen masih dapat membukukan kinerja yang lebih baik. Ketika PSBB diberlakukan, sejumlah emiten barang konsumsi tercatat masih membukukan pertumbuhan laba bersih yaitu pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT Kalbe Farma Tbk (KLBP).

Sektor industri barang konsumsi merupakan industri yang menarik dan memiliki kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan konsumen, sektor industri memproduksi kebutuhan pokok sehari-hari yaitu makanan ataupun barang konsumsi lainnya yang dibutuhkan dan produknya dapat dinikmati langsung oleh konsumen seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia.

Profitabilitas penting dan diperlukan bagi perusahaan untuk bertahan dan tetap menarik bagi investor dan analisis. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, total aset, dan modal (Sartono, 2011).

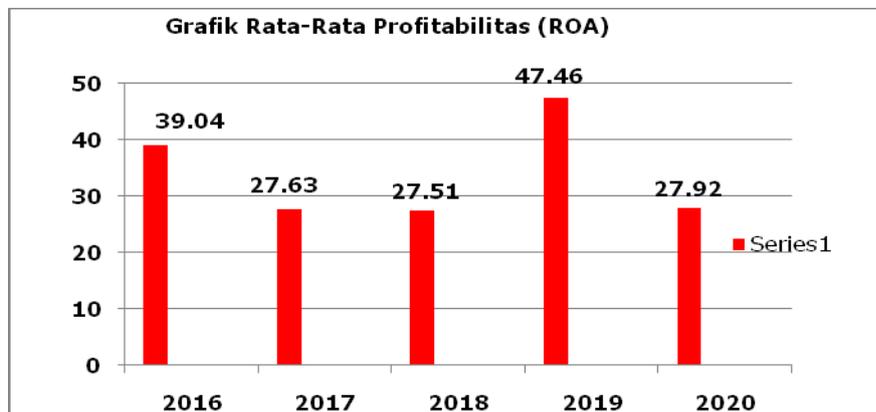
Menurut Kasmir (2015) peran rasio profitabilitas bagi perusahaan antara lain melihat keuntungan periode perusahaan selama satu periode, melihat perkembangan laba perusahaan dari tahun ke

tahun dan mengetahui dana perusahaan baik modal sendiri maupun modal pinjaman yang digunakan untuk produksi.

Rasio keuangan meliputi profitabilitas menurut Syamsudin (2009) adalah gross profit margin (GSM), operating profit margin (OPM), net profit margin (NPM), return on assets (ROA), return on investment (ROI), laba atas ekuitas (ROE), laba atas saham biasa, laba per saham (EPS), dividen per saham, dan nilai buku per saham. Dalam penelitian ini, ROA (Return On Asset) dipilih sebagai parameter untuk mengukur profitabilitas. ROA adalah rasio untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Sektor industri barang konsumsi merupakan sektor yang memproduksi kebutuhan sehari-hari masyarakat secara umum. Sektor industri barang konsumsi terdiri dari 5 sub sektor diantaranya, sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dan lainnya. Berita di katadata pada tanggal 29 juni 2020, mengatakan bahwa penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk menekan penyebaran Covid-19 mengubah laju mobilitas penduduk. Hal ini turut mengakibatkan perubahan pada pendapatan dan pola konsumsi masyarakat. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 s/d 2020, cenderung mengalami penurunan rata-rata penjualan saham setiap tahun. Di tahun 2016 harga rata-rata penjualan saham perusahaan sektor industri barang dan konsumsi mencapai 11,06% kemudian di 2017 mengalami penurunan sangat pesat menjadi 6.62% dan ditahun 2018 mengalami kenaikan penjualan saham menjadi sebesar 7.64% meski hanya naik sekitar 1.02%. Sedangkan tahun 2019 dan 2020 perusahaan sektor industri barang dan konsumsi ini justru mengalami penurunan harga rata-rata penjualan saham dari tahun ketahun, tahun 2019 sebesar 4.13% dan tahun 2020 sebesar 3.94% dikarenakan pandemi covid-19 yang terjadi di dunia juga mempengaruhi dunia investasi di Indonesia.

Selanjutnya selain fenomena diatas, berikut disajikan grafik rata-rata profitabilitas yang dihitung menggunakan rumus Return On Asset pada perusahaan sektor barang konsumsi periode tahun 2016-2020.



Gambar 1. Rata-rata Profitabilitas (Return On Asset) Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi periode 2016-2020

Berdasarkan grafik diatas menggambarkan data rata-rata nilai profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dapat dilihat bahwa rata-rata profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi setiap tahunnya mengalami perubahan naik turun, pada tahun 2016 profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi sebesar 39.04. Di tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan profitabilitas (ROA), di tahun 2017 sebesar 27.63 kemudian pada tahun 2018 menjadi 27.51 sehingga jika dibandingkan pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan sekitar 0.12 profitabilitas (ROA) perusahaan sektor barang dan

konsumsi. Sedangkan pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang sangat pesat sebesar menjadi 27,46 profitabilitas (ROA) perusahaan, dan ditahun 2020 menurun sebesar 27.92 profitabilitas (ROA) perusahaan.

Profitabilitas (ROA) perusahaan dari tahun 2016 s/d 2020 cenderung menurun. Jika terus menerus terjadi maka akan menimbulkan masalah, terutama pada pihak investor. Naik turunnya profitabilitas perusahaan juga dapat menimbulkan ketidak tertarikannya investor untuk berinvestasi di perusahaan. Dengan permasalahan ini sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apa penyebab terjadinya penurunan profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi.

Didalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan et al, (2020) menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur lamanya waktu piutang diperoleh selama satu siklus dalam satu periode. Semakin cepat perputaran piutang menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutang. Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa dana yang terikat dalam piutang dengan cepat dapat dicairkan menjadi kas sehingga perusahaan akan mampu meningkatkan penjualan yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba atau profitabilitas.

Perputaran piutang merupakan variabel independen. Penelitian ini masih terdapat perbedaan hasil dalam penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agleintan dkk, (2019) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardana dkk, (2019) menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomatis dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

Perputaran kas merupakan variabel independen. Penelitian ini masih terdapat perbedaan hasil dalam penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulistiani dkk, (2016) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan BEI. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cahyani dkk, (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai fenomena terjadi pada perusahaan sektor barang konsumsi, serta teori dan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil berbeda mengenai variabel perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul proposal dengan judul "Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020".

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, dan sumber data sekunder penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id, jurnal, data yang digunakan terdiri dari laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2016-2020. Populasi Penelitian ini populasinya adalah pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019) Purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan mendasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria penentuan sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Sampling

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	53
2	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten untuk selama periode penelitian pada tahun 2016-2020.	17
Total Sampel Penelitian		36
3	Jumlah tahun observasi untuk masing-masing tahun penelitian dari 2016-2020	5
Total Analisis Data		180

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Piutang	180	.01	40.35	5.8333	5.48487
Perputaran Kas	180	.49	489.29	24.4411	47.90480
Profitabilitas	180	-.21	1.06	.0986	.14173
Valid N (listwise)	180				

Tabel 2 analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 180 data, yang didapat dari jumlah sampel sebanyak 36 perusahaan dikalikan dengan periode penelitian yaitu 5 tahun. Berdasarkan tabel 2, selama periode pengamatan yaitu 2016-2020, perusahaan yang dijadikan sampel penelitian terlihat bahwa variabel independen perputaran piutang pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 memiliki nilai maximum atau nilai tertinggi pada tahun 2019 di perusahaan Gudang Garam Tbk (GGRM) sebesar 40,35 dikarenakan perusahaan yang bergerak di industri rokok mengalami peningkatan penjualan. Kemudian nilai minimum atau nilai terendah pada tahun 2017 di perusahaan Delta Djakarta Tbk (DLTA) sebesar 0,01 disebabkan mengalami penurunan penjualan. Nilai standar deviasi sebesar 5.48487 atau 5,48 nilai rata-rata perputaran 5,83 menunjukkan bahwa periode berputarnya piutang rata-rata sampel perusahaan sebesar 5.8333 atau 5,83 kali. Jika dibandingkan nilai rata-rata besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa sebaran nilai perputaran piutang baik.

Perputaran kas pada perusahaan sektor barang konsumsi periode 2016-2020 memiliki nilai maksimum atau nilai tertinggi pada tahun 2018 di perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) sebesar 489.29. Hal ini terjadi karena jumlah kas relatif tinggi dan penjualan pada tahun 2016 sampai 2018. Sedangkan nilai minimum atau nilai terendah pada tahun 2020 di perusahaan Delta Djakarta Tbk (DLTA) sebesar 0,49. Hal ini terjadi karena adanya jumlah kas dalam jumlah yang besar sehingga mencerminkan banyaknya dana yang menganggur atau kurang efektifnya dalam pengelolaan kas. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 47.90480 atau 47,9 kali. Nilai rata-rata perputaran 23.5 menunjukkan tingkat dari efisiensi rata-rata sampel perusahaan sebesar 24.4411 atau 24,4 kali. Jika dibandingkan nilai rata-rata besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa sebaran nilai perputaran kas tidak akurat dengan mean.

Profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi periode 2016-2020 kali dan memiliki nilai maksimum atau nilai tertinggi pada tahun 2020 di perusahaan Mayora Indah Tbk (MYOR) sebesar 1,06. Hal ini terjadi karena di 2016 sampai 2020 mengalami keuntungan. Sedangkan nilai minimum atau nilai terendah pada tahun 2020 di perusahaan Martino Berto (MBTO) sebesar -

0,21. Hal ini terjadi karena perusahaan mengalami kerugian dari tahun ketahun yaitu 2016-2020. barang konsumsi naik turunnya sangat tajam.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		119
	Mean	0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.04894779
	Absolute	.082
Most Extreme Differences	Positive	.064
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.895
Asymp. Sig. (2-tailed)		.400

Berdasarkan hasil uji statistik non parametrik kolmogorov-smirnov (K-S) pada tabel 3 diatas menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0,400. Nilai tersebut diperoleh setelah Outlier atau mengeluarkan data-data yang ekstrim Casewase Diagnotis atau mengeluarkan data angka yang lebih dari 2. Hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal karena nilai signifikasi lebih besar dari 0,05.

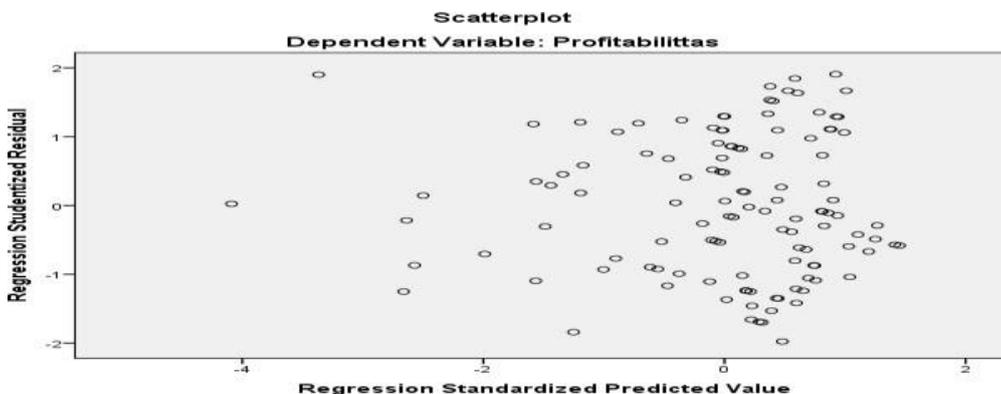
Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Piutang	.968	1.033
	Perputaran Kas	.968	1.033

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari > 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas diantara variabel independen. Sehingga, modal regresi ini layak untuk dipakai dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas scatter plot antara SRESID dan ZPRED terlihat bahwa titik-titik dari data menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dan tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.414 ^a	.171	.149	.04948	1.894

Pada tabel di atas diketahui bahwa hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson test diperoleh nilai DW sebesar 1.894. Di tabel Durbin Watson dengan jumlah observasi (n) 107 dan jumlah variabel independen (k) adalah 2, maka diperoleh nilai tabel DU sebesar 1,7352 dan nilai 4-DU = 2,2648, sehingga nilai DW sebesar 1.894 berada pada kirsan nilai $DU < dw < 4-DU$ atau $1,7352 < 1.894 < 2,2648$. Hal tersebut menunjukkan model regresi bebas masalah autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.051	.012		4.305	.000
1	Perputaran Piutang	.005	.002	.177	2.047	.043
	Perputaran Kas	-.001	.000	-.331	-3.828	.000

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dari kedua variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi terdapat kedua variabel independen yang memiliki pengaruh. Hal ini dapat dilihat pada tabel signifikan bahwa variabel perputaran piutang nilai signifikansinya adalah 0,043 dan nilai signifikansi dari perputaran kas adalah 0,000. Dengan hasil tersebut bahwa variabel perputaran piutang dan perputaran kas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) karena nilai signifikansi dibawah 0,05. Dengan demikian dapat dilihat persamaan matematisnya adalah sebagai berikut:

Nilai a adalah 0,051 dan nilai b adalah 0,005 c = -0,001

$$Y = 0,051 + 0,005PP - 0,001PK + e$$

1. Koefisien (a)

Variabel dependen pada model regresi adalah profitabilitas. Nilai konstanta (a) sebesar 0,051 menunjukkan besarnya profitabilitas (ROA) jika nilai perputaran piutang dan perputaran kas adalah 0 (nol).

2. Koefisien Perputaran Piutang

Perputaran piutang mempunyai hubungan positif terhadap profitabilitas, artinya, semakin tinggi perputaran piutang maka akan menaikkan profitabilitas. Koefisien regresi sebesar 0,005

menunjukkan bahwa apabila perputaran piutang meningkat sebesar 1 satuan maka profitabilitas akan naik sebesar 0,005.

3. Koefisien Perputaran Kas

Perputaran kas mempunyai hubungan negatif terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi perputaran kas maka profitabilitas akan semakin rendah. Koefisien regresi sebesar -0,001 menunjukkan bahwa apabila perputaran kas naik sebesar 1 maka profitabilitas akan turun sebesar 0,001.

Uji Parsial

Tabel 7. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	.051	.012		4.305	.000
1	Perputaran Piutang	.005	.002	.177	2.047	.043
	Perputaran Kas	-.001	.000	-.331	-3.828	.000

Berdasarkan Hasil Uji Parsial (Uji T) diatas dijelaskan:

1. Pengujian pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan output terlihat nilai t hitung untuk variabel perputaran piutang adalah sebesar 2.047. Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% dan $T_{tabel} = t(a/2, n-k-1) = t(0,025-116) = 1.980626$. Jika nilai t ini dibandingkan maka nilai t-hitung lebih besar dibandingkan nilai t-tabel dan signifikansi 0,043 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Selain itu memiliki nilai konstanta 0,005, sehingga variabel independen perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas variabel dependen.

H1: Hasil pengujian secara parsial uji T bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

2. Pengujian pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan output terlihat nilai t hitung untuk variabel perputaran piutang adalah sebesar -3.828. Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% dan $T_{tabel} = t(a/2, n-k-1) = t(0,025-116) = 1.980626$. Jika nilai t ini dibandingkan maka nilai t-hitung lebih besar dibandingkan nilai t-tabel dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Selain itu memiliki nilai konstanta -0,001, sehingga variabel independen perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas variabel dependen.

H2: Hasil pengujian secara parsial uji T bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Uji Simultan

Tabel 8. Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.054	2	.027	11.175	.000 ^b
Residual	.283	116	.002		
Total	.337	118			

Berdasarkan hasil tabel di atas, menunjukkan nilai F hitung sebesar 11.175 dengan nilai signifikansi probabilitas sebesar 0,000. Nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas sebesar $f_{tabel} = f(k, n-k)$ dan $k = 2 = (2, 119-2) = 117$, $f_{tabel} = (2:117) = 3.073763$. Jika f-hitung dibandingkan dan f-tabel maka f-hitung yang diperoleh masih lebih besar sehingga H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan.

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.414 ^a	.171	.149	.04948	1.894

Berdasarkan pada tabel di atas hasil uji koefisien determinasi model summary di atas diketahui nilai R square sebesar 0,171 (17,1%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas ROA sebesar 17,1%. Sedangkan sisanya 82,9% (100%-17,1%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Artinya informasi-informasi variabel bebas yang diteliti ini mempunyai kemampuan terbatas dalam menjelaskan perubahan-perubahan dari variabel terikatnya yaitu profitabilitas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian ini diperoleh nilai thitung untuk variabel perputaran piutang $2.047 > ttabel 1,980626$ dan nilai signifikan 0,043 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu memiliki nilai konstanta 0,005, yang berarti bahwa apabila terjadi kenaikan pada perputaran piutang akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas dan demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Hal ini menggambarkan bahwa peningkatan perputaran piutang selama periode penelitian mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.

Semakin besar perputaran piutang maka semakin besar profitabilitas yang diprosikan dengan return on asset (ROA). Dalam penelitian ini adanya pengaruh positif berarti bahwa semakin cepat perputaran piutang maka akan semakin kecil risiko manajemen dalam menginvestasikan dananya dalam bentuk piutang. Hal ini menandakan bahwa peningkatan penjualan akan selalu diikuti oleh penerimaan kas, dimana kondisi kesehatan kas digunakan sebagai acuan dalam profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Subagya, (2020) menyatakan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aida, (2021) menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian ini diperoleh nilai thitung untuk variabel perputaran kas $-3.828 > t_{tabel} 1,980626$ dan nilai signifikan $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Selain itu memiliki nilai konstanta $-0,001$ yang berarti semakin tinggi perputaran kas maka semakin kecil mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan perputaran kas terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena didalam perusahaan persediaannya terus mengalami peningkatan setiap tahun. Sehingga seringkali kas dipergunakan sebagai kepentingan lainnya, yaitu seperti menutupi kerugian yang dikarenakan piutang tak tertagih dan persediaan digudang yang terlalu banyak meimbulkan penurunan profitabilitas walaupun perputaran kas meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sugito, (2020) menyatakan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rondonuwu dkk, (2021) menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan variabel perputaran piutang (X1) dan perputaran kas (X2) memiliki nilai F hitung sebesar $11.175 > 3.073763$ selain itu juga nilai signifikansi adalah sebesar $0,000$. Hal ini menggambarkan bahwa perputaran piutang dan perputaran kas secara bersama-sama mengalami peningkatan akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan perputaran piutang dan perputaran kas (H3) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dapat diterima.

Bertambahnya jumlah penjualan kredit dari penjualan neto yang dilakukan perusahaan, maka akan menambah pula jumlah investasi perusahaan dalam bentuk piutang sehingga menambah keuntungan bagi perusahaan. Dan dengan adanya perputaran kas yang maksimal, kebutuhan akan kas dalam operasional perusahaan menjadi lebih sedikit. Sisa dari jumlah kas ini dapat diinvestasikan oleh perusahaan kedalam bentuk aktivitas yang dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

Selain itu nilai dari R^2 atau koefisien determinasi yang dihasilkan yaitu sebesar $0,171$ atau sebesar $17,1\%$ yang artinya secara bersama-sama variabel independen yang terdiri dari perputaran piutang dan perputaran kas memberikan pengaruh sebesar $17,1\%$ terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA) atau variabel independen tersebut mampu menjelaskan sebesar $17,1\%$ terhadap variabel dependen, artinya variabel bebas di teliti hanya mempunyai kemampuan terbatas.

Hasil koefisien determinasi nilai R Square pada penelitian ini, didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firman, dkk (2019) dengan judul "pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas terhadap ROA pada bank devisa swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017" hasil uji koefisien determinasi nilai R Square sebesar $0,064$ atau $6,4\%$ sedangkan sisanya $93,6\%$ dipengaruhi variabel yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian, hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai hubungan atau pengaruh tetapi berpengaruh hanya sebesar $6,4\%$. Pada penelitian terdahulu nilai R Square lebih kecil pengaruhnya dan menggambarkan bahwa variabel bebas hanya mempunyai kemampuan terbatas.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Juliana dkk, (2020) menyatakan bahwa perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aida, (2021) menyatakan bahwa perputaran piutang dan perputaran kas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hipotesis yang telah dilakukan dengan melalui beberapa tahap mengenai pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dari ketiga hipotesis yang diajukan, berikut kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai thitung untuk variabel perputaran piutang $2.047 > t_{tabel} 1,980626$ dan nilai signifikan $0,043$ lebih kecil dari $0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. artinya perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dengan demikian, melalui hipotesis H_1 penelitian ini teruji kebenarannya dan dapat diterima.
2. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai thitung untuk variabel perputaran kas $-3.828 > t_{tabel} 1,980626$ dan nilai signifikan $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dengan demikian, hipotesis H_2 penelitian ini teruji kebenarannya dan dapat diterima.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai dari R^2 sebesar $0,171$ atau sebesar $17,1\%$ yang artinya secara bersama-sama variabel independen yang terdiri dari perputaran piutang dan perputaran kas memberikan pengaruh sebesar $17,1\%$ terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) atau variabel independen tersebut mampu menjelaskan sebesar $17,1\%$ terhadap variabel dependen, artinya variabel bebas di teliti hanya mempunyai kemampuan terbatas. Dan hasil uji f bahwa variabel perputaran piutang (X_1) dan perputaran kas (X_2) memiliki nilai F hitung sebesar $11.175 > 3.073763$ selain itu juga nilai signifikansi adalah sebesar $0,000$. Perputaran piutang dan perputaran kas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dengan demikian, hipotesis H_3 penelitian ini teruji kebenarannya dan dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agleintan, R. E., Sutrisna, & Sutandi. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 17 No. 3 (2019).
- Aida, F. N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMA)*, Vol. 2, No. 2, Maret 2021 ISSN : 2715-9094.
- Cahyani, A. G., Inrawan, A., & Kartini, T. (2020). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusaha Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Journal of Business, Management and Accounting*. Vol 1, No 2, Juni 2020.
- Dialysa, F. (2016). Effect Of Receivables Turnover to Profitability. *Journal Of Management & Muamalah*, Vol. 6, No. 2, 2016 e-ISSN 2180-1681.

- Eryatna, N. E. Eltivia, N. & Handayawai, U. K. (2020). The Effect of Cash Turnover, Receivable Turnover, and Inventory Turnover Towards Profitability of Consumer Goods Companies in Indonesia. *Journal Advances in Economics, Business and Management Research*, Vol 183.
- Faisal M. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman (Studi kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2014). *Jurnal SOSOQ*, Vol 5 No 1, Februari 2017.
- Firman, D., Batubara, C. H., & Sahputra, A. M. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Vol. 2, No. 1, 2016.
- Fitria, M. S., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Gorontalo Accounting Journal (GAJ)*, Vol. 4 No. 4 April 2021.
- Hanifah, A. Y., & Darno. (2020). Effect of Cash, Receivables, and Inventory Turns on the Profitability of Pharmaceutical Companies. *Jurnal Akuntansi Terapan*, Vol. 1, No. 2, April 2020 Hal: 94-102.
- Hartati, N. SE., MM. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, Vol. 19 No.1 April 2017.
- Heliani, Yulianti, R., Herdina, V., Mareta, F., & Purnamasari, I. (2019). The Effect of Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory ROA in Mining and Quarrying Sector Companies Listed in IDXX From 2017-2019. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen*, Vol. 5 No.1, Hal 30-38.
- Juliana, V., & Sidik, S. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 16, No. 02, ISSN : 2477-2984.
- Kartika, D., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *E-JRA* Vol. 09 No. 12 Agustus 2020. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Kurniawan, H., Khosasih, W. R., & Simatupang, P. J. (2020). Effect of Solvency, Current Ratio and Accounts Receivable Turnover on Profitability in Basic Industrial Companies and Chemicals Listed on The Indonesia Stock Exchange 2015-2019 Period. *International Journal Research and Review*, Vol.7; Issue 12; Desember 2020.
- Nelly, & Toni, N. (2020). The Effect of Treasury Turnover, Receivable Turnover, Working Capital Turnover and Current Ratio against Profitability Registered Food And Beverage Companies in Indonesia Stock Exchange for the Period 2013-2018. *Budapes international Research and Critics aainstitute-Journal (BIRCI-journal)*. Vol 3, No 3, August 2020, Page: 1847-1859.
- Nuriyani, & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol.2, No.3, Oktober 2017: 422-432.

- Okiawan, B. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. *Jurnal ekonomi issn 2622-2698* Vol. 2 No. 1 mei 018 Hal 24-33.
- Pratama, M. Y. W. I., Mahayana, M. D. I., & Jaya, A. S. M. I. (2021). The Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Profitability of Food and Beverage Companies on the IDX. *Journal of Applied Sciences*, Vol. 4, No. 2, October 2021 e-ISSN 2655-2590.
- Putra, L. D., Yahdi, M. H., & Paramita, D. W. R. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015- 2017. *Jurnal Progress Conference* E-ISSN:2622-304X,P-ISSN: 2622-3031 Vol 2, July 2019 Hal 694-702.
- Rajagukguk, A. & Siagian, H. (2021). Inventory Turnover Accounts Receivable Turnover On Profitability: An Evidence Of Chemical Companies Listed In Idx. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* P-ISSN 2541-5255 E-ISSN 2621-5306 Vol.5 No.3, 2021.
- Rondonuwu, J. P., Murni, S., & Untu, N. V. (2021). Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol. 9, No. 3, Juli 2021 Hal 543-553.
- Rumbyarso, A. P. Y., Suharto, & Sodikin, A. (2012). Effect of Receivable Turnover, Inventory Turnover on Company Profitability with Return On Asset As Moderation Variables. *Journal of Research in Business and Management*, Vol 9 Issue 1 (2021) Hal: 81-86.
- Silalahi, E. O. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Sultanist*, ISSN : 2338-4328 Vol. 6, No. 1, Juni 2018.
- Subagya, H. A. Y. (2020). Analisis Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Media Akuntansi* , Vol. 32, No. 1, 2020.
- Sugito, (2021). Pengaruh Cash Turnover dan Receivable Turnover Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property And Real Estate. Periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, Vol. 7, No. 3, September-Desember 2020 ISSN: 2406-7415.
- Ulya, U. A., Referli, A., & Theurupun, S. M. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntan* IISN 2502-3055 Vol. 8, No.2, (2020) Desember 2020 Hal 9-15.
- Wahyuni, I., & Tulhusnah, L. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Growth*, Vol. 18, No. 2, November 2020 : 66-81.
- Wajo, R. A. (2021). Effect of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover and Growth Opportunity on Profitability. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.4, No.1, (2021) 61- 69.

Wardana, W., Jubi, Inrawan A., & Silaen F. M.A. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomatif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial IISN: 2502-4574* Vol. 5, No. 1, Juni 2019.

Yulistia, R. A. G. 1., & Suryantini, S. P. N. (2016). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Kecukupan Modal dan Risiko Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 4, 2016 Hal 2108-2136 ISSN: 2302-8912.